Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v2i3.3103

METODE DAKWAH ANIMASI UPIN DAN IPIN DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH

The Method of Da'wah in the Upin and Ipin Animation for Instilling Noble Moral Values

Siti Aminah & Nurul Hidayah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
aminah72220@gmail.com; nurulhidayah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 21, 2024	May 24, 2024	May 27, 2024	May 30, 2024

Abstract

Islam is a Missionary religion, meaning a religion that always encourages its adherents to always actively carry out missionary activities. Between da'wah and Islam cannot be separated from one another, the methods of da'wah include Bil Lisan, Al-Mujjadi, Bil Hal, Fardiyah, Bit-Tadwin, Mauizhaah Hasanah, Bil Hikmah. Meanwhile, instilling moral values includes 3 points, namely Morals towards Allah, Morals towards humans Morals in religion. This research aims to determine the methods of da'wah and instilling moral values contained in Upin and Ipin animations. The method used in this research is book review, this research is included in the library research category. The data and data sources needed in this research are classified as descriptive qualitative research because the researcher was directly involved in collecting all the data needed. The results of this research obtained several da'wah methods that were applied in Upin and Ipin animations. Choosing a da'wah method that is appropriate to the activities taking place will convey the da'wah maximally according to the objectives. Instilling the values of akhlakul karimah is very influential in children's behavior, children tend to behave in ways that

AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

they are used to, therefore instilling the values of akhlakul karimah from an early age is highly recommended so that children have good morals. The Upin and Ipin animation also conveys the message that children should have good character, obey their parents and love their siblings and friends.

Keywords : Da'wah Methods, Moral Values, Islam, Upin and Ipin

Abstrak: Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Antara dakwah dan islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya, metode dalam dakwah meliputi Bil Lisan, Al-Mujadalah, Bil Hal, Fardiyah, Bit-Tadwin, Mauizhaah Hasanah, Bil Hikmah. Sedangkan dalam penanaman nilai akhlakul karimah meliputi 3 poin yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia Akhlak dalam beragama. Penelitian ini bertujuan mengetahui metode dakwah dan penanaman nilai akhlakuk karimah yang terdapat dalam animasi upin dan ipin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah buku, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka. Data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskripsi karena peneliti terlibat langsung untuk mengumpulkan setiap data yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini diperoleh beberapa metode dakwah yang diterapkan dalam animasi upin dan ipin, pemilihan metode dakwah yang sesuai dengan kegiatan yang terjadi akan tersampaikannya dakwah dengan maksimal sesuai tujuan. Penanaman nilai akhlakul karimah sangat berpengaruh dalam perilaku anak, anak cenderung berperilaku apa yang sudah terbiasa ia lakukan oleh karena itu penanaman nilai akhlakul karimah sejak dini sangat dianjurkan agar anak berakhlak karimah. Animasi upin dan ipin juga menyampaikan pesan agar anak berakhlak karimah, mematuhi orangtua dan menyayangi saudara maupun temannya.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Nilai Akhlakul Karimah, Islam, Upin dan ipin

PENDAHULUAN

Film animasi telah menjadi media hiburan yang populer di kalangan anak-anak. Salah satu film animasi yang menarik untuk dikaji adalah "Upin dan Ipin" yang mencerminkan kehidupan sehari-hari anak-anak dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang kuat. Animasi ini menyajikan karakter anak-anak yang dapat dijadikan teladan dalam mempelajari akhlak mulia seperti kepatuhan pada orang tua, menghormati yang lebih tua, dan menjalankan ibadah dengan sungguh-sungguh. Melalui visualisasi yang menarik dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak-anak, animasi ini berpotensi menjadi media efektif untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan akhlak secara menyenangkan dan mudah dipahami.

Pentingnya pendidikan akhlak bagi anak-anak tidak dapat dipungkiri. Di era globalisasi saat ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai tantangan dan pengaruh negatif dari berbagai media dan lingkungan sosial. Kurangnya pemahaman dan penerapan akhlak mulia pada anak-anak dapat menyebabkan masalah seperti rendahnya rasa hormat kepada orang tua, sikap tidak sopan, perilaku menyimpang, dan hilangnya nilai-nilai luhur dalam diri mereka. Oleh karena itu, upaya untuk menanamkan pendidikan akhlak sejak dini menjadi sangat penting untuk membentuk karakter positif dan kepribadian yang baik pada anak-anak.

Film animasi "Upin dan Ipin" menawarkan pendekatan yang menarik dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan akhlak kepada anak-anak. Melalui visualisasi yang atraktif, cerita yang menghibur, dan karakter yang dekat dengan dunia anak-anak, film ini mampu menyampaikan nilai-nilai positif seperti kepatuhan pada orang tua, menghormati yang lebih tua, kejujuran, kebaikan, dan kesabaran dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak. Selain itu, film ini juga menampilkan situasi-situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga memudahkan mereka untuk mengaitkan pesan-pesan positif dengan realitas yang mereka alami.

Dalam era globalisasi saat ini, banyak anak-anak terpapar oleh berbagai tayangan televisi dan media digital yang tidak selalu mengandung nilai-nilai positif. Kurangnya pemahaman dan penerapan akhlak mulia pada anak-anak dapat menyebabkan masalah seperti rendahnya rasa hormat kepada orang tua, sikap tidak sopan, dan perilaku menyimpang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memanfaatkan media yang dekat dengan dunia anak-anak seperti film animasi sebagai sarana pendidikan akhlak yang efektif dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi "Upin dan Ipin" serta menganalisis efektivitasnya sebagai media pembelajaran akhlak bagi anak-anak. Melalui analisis konten dan kajian teori pendidikan akhlak, penelitian ini akan mengidentifikasi pesan-pesan positif yang disampaikan dalam film tersebut dan mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip pendidikan akhlak dalam Islam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi aspek-aspek seperti visualisasi, penggunaan bahasa, dan penyajian cerita yang dapat mempengaruhi efektivitas film animasi sebagai media pembelajaran akhlak.

Pendidikan akhlak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak-anak. Menurut para ahli, pendidikan akhlak bertujuan untuk membangun kepribadian yang baik, mengembangkan budi pekerti yang luhur, dan membentuk akhlak mulia sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral. Dalam Islam, pendidikan akhlak menekankan pada pembentukan karakter yang mencerminkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia seperti jujur, adil, sabar, pemaaf, dan peduli kepada sesama. Media seperti film animasi dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada anak-anak melalui visualisasi, cerita, dan karakter yang menarik dan dekat dengan dunia mereka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi "Upin dan Ipin" dan mengevaluasi efektivitasnya sebagai media pembelajaran akhlak bagi anak-anak. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang disampaikan dalam film animasi "Upin dan Ipin". Menganalisis kesesuaian nilai-nilai tersebut dengan prinsip-prinsip pendidikan akhlak dalam Islam. Mengevaluasi aspek-aspek seperti visualisasi, penggunaan bahasa, dan penyajian cerita yang dapat mempengaruhi efektivitas film animasi sebagai media pembelajaran akhlak. Memberikan rekomendasi tentang pemanfaatan film animasi sebagai media pendidikan akhlak yang efektif bagi anak-anak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode telaah buku, pemahaman, dan observasi terhadap film animasi Upin dan Ipin. Rancangan penelitian dilakukan dengan menentukan tema, menonton film animasi Upin dan Ipin musim 16 "Berkurban di Aidil Adha - Amal Jariah", mengidentifikasi metode dakwah dan nilai akhlakul karimah yang terkandung di dalamnya. Sumber data primer diperoleh dari film animasi Upin dan Ipin, sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan situs internet terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menonton film dan dokumentasi dari berbagai sumber kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan memutar film, menyajikan adegan dalam bentuk tulisan, menganalisis isi, menghubungkannya dengan metode dakwah dan nilai akhlakul karimah, serta menganalisis data secara keseluruhan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan.

HASIL

Hasil penelitian dalam episode kisah idul adha dalam animasi Upin dan Ipin musim 16 terdapat beberapa metode dakwah dan juga penerapan nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari. Akhlak terpuji atau Akhlakul Karimah inilah yang membawa dampak positif bagi penontonnya apalagi animasi Upin dan Ipin ini disukai oleh anak-anak hingga orang dewasa. Sebagai orangtua kita juga perlu menyaring film apa saja yang pantas dan baik ditonton anak-anak karena apa yang mereka lihat pasti ditirukan karena anak adalah perekam yang handal dalam artian memiliki daya ingat yang tinggi.

Dalam episode kisah idul adha terdapat banyak metode dakwah, diantaranya adalah Metode Dakwah Bil Lisan, Metode Dakwah Al-Mujadalah, Metode Dakwah Bil Hal, Metode Dakwah Fardiyah, Metode Dakwah Bit Tadwin, Metode Dakwah Mauizhaah Hasanah, Metode Dakwah Bil Hikmah. Selain metode Dakwah dalam episode tersebut juga terdapat banyak nilai akhlakul karimah seperti berprasangka baik, suka menolong orang lain, sabar, jujur, Ikhlas, bersyukur, rendah hati, optimis, suka bekerja keras dan lain-lain.

Selain metode dakwah dan nilai akhlakul karimah dalam episode Upin dan Ipin ini juga terdapat nilai atau sikap yang tercela dan tidak patut dicontoh oleh anak-anak. Sebagai orangtua dan guru harus selalu bekerjasama untuk mengingatkan muridnya agar tidak meniru atau mencontoh sikap tercela yang terdapat dalam film. Diantara akhlak tercela dalam film adalah riya', berkata kasar, membentak, tidak sabar, marah, berbohong, sombong, berburuk sangka, tamak dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Metode Dakwah

   Episode dalam Animasi Upin dan Ipin yang menunjukkan tentang beberapa metode dakwah, adegan yang ada apada Animasi Upin dan Ipin memberikan contoh kepada penonton maupun pendengar bahwa setiap metode yang kita gunakan dalam menyebarkan ilmu atau kebaikan pasti banyak cara dan jalannya. Dengan beberapa metode yang ada digunakan dengan sebaik mungkin agar dakwag tersampaikan dengan bai kapa yang disampaikan oleh pendakwah. Dalam episode Upin dan Ipin ini menunjukkan bahwa dalam penyampaian dakwah dilakukan dengan berbagai cara dan diterima baik.

Berikut Metode Dakwah dalam Animasi Upin dan Ipin musim 16 Kisah Idul Adha episode Amal Jariah :

a. Metode Dakwah Bil Lisan

Dalam Animasi Upin dan Ipin Metode Dakwah Bil Lisan terdapat pada scane menit 00.52, saat Atok Dalang ditanya tentang persiapan idul adha, Atok Dalang mengatakan "Nampaknya semua sudah ku susun. tukang sembelih kurban dan tukang potong daging dah ada, orang untuk bagi daging dan masak daging pun dah ada merekalah yang masak untuk hari raya nanti, kupon untuk ambil daging kurbanpun dah dibagi kepada mereka yang layak".

Dari scane ini menggambarkan penyampaian dakwah secara lisan dengan perkataan-perkataan meliputi nasihat dan diskusi dengan cara yang baik. Seseorang yang bertanya persiapan hari raya idul adha kepada Atok Dalang dan dijawab dengan baik dan rinci dengan Atok sebagai bentuk dakwahnya. Metode dakwah ini mempermudah pendengar agar mendengarkan hal yang disampaikan dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian di pendengar dan paham apa yang disampaikan Da'i.

b. Metode Dakwah Al-Mujadalah

Dari segi etimologi kata Mujadalah berasal dari kata "*jadala*" yang bermakna memintal. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan Faa ala*, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebad, dan "*mujadalah*" perdebatan. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Al-Mujadalah terdapat pada scane menit 01.30, saat Ayah Ehsan ingin berkurban 3 hewan kurban dikarenakan ATok Dalang bahwa sekarang yang berkurban sedikit tak seperti biasanya, penyampaian dakwah metode Al-Mujadalah dengan cara bertukar pikiran dan memberikan tekanan pada sasaran dakwah, metode ini bertujuan untuk memberikan bukti dan argumentasi dan bukti yang kuat sehingga sasaran dakwah dapat menerims dakwah dengan baik. Ayah Ehsan yang ingin menyumbangkan 3 ekor lembunya sebagai amal jariah merupakan bentuk dari dakwah Al-Mujadalah. Metode dakwah ini mempermudah pendengar agar mendengarkan hal yang disampaikan dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian di pendengar dan dipahami apa yang disampaikan Da'i.



Gambar 1 : https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Azzarudin

c. Metode Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal merupakan upaya menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta kemampuan jama'ah untuk mengatasi masalah. Setiap kegiatan dakwah ada tindak lanjutnya yang berkesinambungan. Bentuk dakwah bil hal adalah kegiatan nyata yang dapat dilakukan untuk umat. Kegiatannya tentu beraneka ragam, misal memberi bantuan moril atau materil. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Bil Hal terdapat pada scane menit 11.00, saat Abang Shaleh berbagi makanan, keperluan harian dalam kegiatan amal jariah.

Hal itu terjadi ketika Opah dan Atuk Dalang mengingatkan Abang Shaleh untuk bergabung menabung kegiatan amal jariah. Dalam penyampaian dakwah metode Bil Hal dengan cara menumbuhkan kesadaran, dalam setiap kegiatannya ada tindak lanjut yang berkesinambungan. Dalam kegiatan dakwah metode ini tentu beraneka ragam, salah satunya adalah memberikan bantuan materil seperti yang dilakukan Abang Shaleh. Bantuan yang diberikan Abang Shaleh berupa keperluan barang harian, makanan dan juga kurban. Dalam metode ini prosesnya lebih mengedepankan perbuatan, dengan dakwah seperti ini dakwah dapat dengan mudah diterima karenakan ada perbuatan yang berkesinambungan. Metode dakwah ini mempermudah pendengar agar mendengarkan hal yang disampaikan dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian di pendengar dan dipahami apa yang disampaikan Da'i.



Gambar 2 : https://mojok.co/terminal/abang-saleh-upin-ipin-pemuda-berprestasi-yang-harus-mendapatkan-apresiasi/

d. Metode Dakwah Fardiyah

Dakwah Fardiyah merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada individu lain (satu orang) atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Dakwah Fardiyah biasanya dilaksanakan tanpa persiapan, sehingga materi yang disampaikan tidak tersusun secara tertib. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Fardiyah terdapat pada scane menit 04.17, saat itu Kak Ros memberitahu Upin dan Ipin bahwa ketika kita melakukan shodaqoh atau kebaikan tidak boleh nampak atau riya'.

Dari hal tersebut menggambarkan penyampaian dakwah metode Fardiyah dengan cara menjawab pertanyaan Upin dan Iin secara langsung tanpa suatu persiapan, sehingga materi disusun secara kurang rapi. Walaupun begitu dakwah Fardiyah dapat tersampaikan kepada pendengar dengan baik karena ketepatan cara penyampaiannya. Kelebihan Dakwah Fardiyah dapat dilakukan dimanapun, dengan keadaan spontan bahkan bisa dilakukan disela-sela aktifitas, seperti yang dilakukan Kak Ros yang memberitahu Upin dan Ipin tentang Tabungan ibadah kurban merupakan bentuk dari dakwah Fardiyah. Metode dakwah ini mempermudah pendengar paham karena penyampaiannya dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian mudah dipahami apa yang disampaikan Da'i.



Gambar 3 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

e. Metode Dakwah Bit-Tadwin

Dakwah bit-Tadwin adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan, baik dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, artikel di internet, koran, dan lain-lain. Metode dakwah semacam ini bersifat tahan lama dan dapat tersampaikan dari generasi ke generasi, meskipun penulisnya sudah wafat. Bentuk dakwah Bit Tadwin adalah mad'u bisa mendapatkan materi melalui sumber internet, buku, majalah dan lain sebagainya. Dalam metode dakwah dengan judul ini mad'u dapat memperoleh materi dari youtube, televisi dan lain sebagainya. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Bit Tadwin terdapat pada scane menit 14.23, saat Abang Shaleh menabung ditabungan ibadah qurban. Hal itu terjadi ketika Upin dan Ipin bertemu Abang Shaleh dikedai Uncle Muthu, ketika itu Abang Shaleh hendak mengisi Tabungan qurban.

Hal tersebut menggambarkan penyampaian dakwah Metode Bit Tadwin dilakukan dengan tidak sengaja karena semakin canggihnya zaman khususnya siswa bisa dengan sengaja maupun tidak sengaja mengakses atau membaca ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan dakwah metode ini tentu beraneka ragam, salah satunya adalah memberikan informasi tentang ibadah qurban kepada Upin dan Ipin. Dalam metode ini prosesnya secara tidak sengaja dilakukan oleh mad'u seperti tidak sengaja buka internet yang ternyata didalamnya ada ilmu pengetahuan, dakwah seperti ini dapat dengan mudah diterima karena mad'u tidak ada unsur keterpaksaan ketika menerima materi. Metode dakwah ini mempermudah pendengar agar mendengarkan hal yang disampaikan

dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian di pendengar dan dipahami apa yang disampaikan Da'i.



Gambar 4 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

f. Metode Dakwah Mauizhaah Hasanah

Mauizhaah hasanah adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam sehingga apa yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Berdakwah dengan metode ini dilakukan dengan penuh perasaan dan kelembutan serta tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain. Mauizhaah Hasanah dilakukan berdasarkan pada keyakinan bahwa menasehati seseorang dengan kelembutan seringkali lebih efektif dan dapat meluluhkan hati yang keras.

Dalam metode ini dakwah dapat terlaksana sesuai tujuan dan tersampaikan dengan baik kepada objek dakwah. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Mauizhaah Hasanah terdapat pada scane menit 05.05, saat Opah dan Kak Ros menasihati Upin dan Ipin tentang menabung ibadah qurban. Hal itu terjadi ketika Upin dan Ipin berbincang dengan Kak Ros di meja makan kemudian Opah masuk membawa sayuran yang dipetik dari ladang belakang rumah.

Hal ini menggambarkan penyampaian dakwah Metode Mauizhaah Hasanah, metode ini seringkali lebih efektif dikarenakan penyampaiannya dengan memberi nasehat sehingga banyak yang luluh hatinya ketika diberi nasehat. Dalam kegiatan dakwah metode ini memberi nasehat tentu beraneka ragam, salah satunya adalah memberikan informasi tentang ibadah qurban kepada Upin dan Ipin dengan memberikan penjelasan yang rinci dan mudah dipahami. Dalam metode ini prosesnya secara tidak sengaja dilakukan atau

dalam keadaan apapun, dakwah seperti ini dapat dengan mudah diterima karena mad'u tidak ada unsur keterpaksaan ketika menerima materi. Metode dakwah ini mempermudah pendengar agar mendengarkan hal yang disampaikan dengan baik dan diterima dengan baik, dalam artian di pendengar dan dipahami apa yang disampaikan Da'i.



Gambar 5 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

g. Metode Dakwah Bil-Hikmah

Dalam metode ini, hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, hati yang bersih dan menarik perhatian sesorang kepada agama dan Tuhan. Berdakwah dengan hikmah berarti memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka. Hal ini dilakukan agar dalam menjalankan ajaran-ajaran islam lainnya, mereka tidak terpaksa atau keberatan. Metode Dakwah bil-Hikmah disampaikan dengan pendekatan komunikasi khusus yang bersifat persuasif. Dengan begitu, hati penerima dakwah tergerak untuk melaksanakan ajaran-ajaran yang baik atas kemauannya sendiri. Bentuk dakwah bil hikmah adalah kegiatan melakukan pendekatan kepada Mad'u sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Bil Hikmah terdapat pada scane menit 08.18, saat Atok menasehati Upin dan Ipin bahwa bukan sapi uncle muto yang akan dijadikan hewan qurban. Hal itu terjadi ketika Atok dan Upin Ipin membahas sapi uncle Muto yang hilang.



Gambar 6 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

2. Nilai Akhlaqul Karimah

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya, cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya. Bersyukur hanya kepada-Nya dan lain sebagainya inti dari akhlak manusia terhadap Allah adalah beribadah kepada Dzat yang telah menciptakanNya.

1) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak kepada Allah SWT terdapat pada scane menit 01.35, saat Mail ingin memasukkan uang ke dalam kotak amal. Hal itu terjadi ketika Upin dan Ipin mengetahui Mail ingin memasukkan uang kedalam kotak amal, ini menggambarkan bahwa ketika kita diberikan rezeki oleh Allah SWT maka jangan lupa menyisihkan Sebagian hart akita untuk beramal. Harta yang kita amalkan tidak akan berkurang justru akan bertambah dikarenakan keberkahan yang kita dapat. Allah SWT sangat menyukai orang yang berperilaku dermawan, ini merupakan salah satu contoh akhlakul karimah kepada Allah SWT dengan rajin ibadah dan menjauhi segala larangannya. Perilaku dermawan harus ditumbuhkan sejak dini agar anak terbiasa melakukan perilaku terpuji dimanapun dia berada.



Gambar 7 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

2) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak kepada Allah SWT terdapat pada scane menit 16.33, saat Upin dan Ipin berangkat sholat hari raya idul qurban. Setelah melakukan sholat idul adha, Upin dan Ipin Bersama warga melihat persiapan sembelih hewan qurban. Dari scane ini menggambarkan bahwa ketika kita diberikan Kesehatan oleh Allah SWT maka kita harus melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Upin dan Ipin yang belum baligh diajarkan untuk melakukan sholat idul adha agar mereka mengerti dan menjalankan perintah Allah SWT, serta mengajarkan kepada mereka tentang qurban, tatacara berqurban dan hewan qurban agar mereka paham dan mengerti tentang ibadah qurban. Sebagai orangtua kita harus mengajarkan hal baik tersebut agar anak terbiasa melakukannya, terbiasa melakukan sholat idul adha, semangat beribadah dan mengurangi atau menghindari resiko anak berperilaku tercela.





Gambar 8 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

b. Akhlak kepada Manusia

Manusia adalah makhluk social yang dalam menjalankan kehidupan ia tidak terlepas dari bantuan orang lain. Salah satu hal yang menjadi peran penting dalam melaksanakan hubungan sosial antar sesama adalah adanya akhlak. Terdapat nilai akhlak terhadap saudara, atau dapat dikatakan nilai terhadap sesama manusia. Diantaranya yaitu adil, khuznudzon, musyawarah, tolong menolong, kasih sayang terhadap saudara, tasamuh (toleransi).

Dalam Animasi Upin dan Ipin metode Dakwah Bil Hikmah terdapat pada scane menit 15.50, saat Abang Shaleh membantu Opah membuatkan Tabungan qurban. Hal itu terjadi ketika Opah bertemu Abang Shaleh dikedai uncle Mutu kemudian opah meminta bantuan Abang Shaleh agar membantunya membuatkan Tabungan qurban dan abang shalehpun mau membantunya, ini menggambarakan bahwa kita sebagai manusia harus saling tolong menolong dalam hal apapun, ketika kita berbuat baik kepada orang lain maka kita juga akan ditolong dikemudian hari oleh orang lain. Allah SWT menyukai orang yang berakhlak baik kepada sesame manusia dan Allah tidak menyukai manusia yang berakhlak tercela kepada sesama. Perilaku menolong merupakan salah satu contoh akhlakul karimah yang perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini, dengan begitu anak bisa dengan terbiasa berperilaku akhlakul karimah kepada sesama manusia.



Gambar 9 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

c. Aklak dalam Beragama

Akhlak adalah tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Quran, berdoa dan sebagainya, dan tahap ketiga sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak. Akhlak adalah fungsionalisasi agama, artinya, keberagamaan menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan aplikasi akhlak. Orang mungkin banyak sholat, puasa, membaca al-Quran dan berdoa, tetapi bila perilakunya tidak berakhlak, seperti merugikan orang, tidak jujur, korupsi dan lain-lain, maka keberagamaannya menjadi tidak benar atau sia-sia.

Menurut sifatnya Akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan akhlak tercela (akhlakul madzmumah) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Akhlak Terpuji adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, istiqamah, berani, sabar, Syukur, lemah lembut dan lain sebagainya.

a) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 04.18, saat Kak Ros menjelaskan dengan penuh kesabaran kepada Upin dan Ipin tentang Tabungan ibadah qurban, ini menggambarakan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah sabar. Kak Ros memberitahu tentang Tabungan ibadah qurban kepada Upin dan Ipin dengan sabar dan menjelaskan dengan baik, sehingga apa yang dimaksud dan yang dijelaskan dipahami oleh Upin dan Ipin. Dengan kesabaran akan membuahkan hasil untuk sekarang maupun nanti. Oleh karena itu sebagai

manusia kita harus selalu bersikap sabar dalam menghadapi apapun dan siapapun.



Gambar 10 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

b) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 00.57, saat Atuk ditanya tentang persiapan hari raya qurban, menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah mempersiapkan segala kebutuhan untuk hari raya idul adha. Mempersiapkan segala kebutuhan dan keperluan untuk hari raya idul adha. Dengan demikian semua akan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Akhlak terpuji tersebut yang akan membawa kita menuju jalan kebaikan dan menuntun kita untuk terus berbuat baik, sekaligus mengajrakan kepada anak cucu kita tentang ibadah kurban.



Gambar 11 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

c) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 06.55, saat Atuk berempati terhadap uncle muthu karena kehilangan

sapinya. Dari hal ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah sikap empati. Atok Dalang berempati kepada uncle muthu karena kehilangan sapinya. Akhlak terpuji dalam scane tersebut dapat dijadikan Pelajaran untuk anak-anak agar bersikap empati ketika ada teman yang kesusahan atau sedang dalam masalah, dan sebaliknya kita harus menasehati mereka agar tidak berperilaku mengejek apabila ada teman yang terkena musibah dan lain sebagainya.



Gambar 12 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

d) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 08.21, saat Atuk memberitahu Upin dan Ipin bahwa yang akan diqurbankan bukan sapi uncle muthu tapi sapi lain yang dibeli dari kampung sebelah. Ketika mendengar kabar tersebut keduany bersorak gembira "ye ye sapi selamat", mereka tidak mau sapi uncle muthu dijadikan hewan qurban karena mereka sangat menyayangi sapi.

   Dari scane ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah menyayangi Binatang. Binatang juga makhluk Allah SWT oleh karena itu kita harus merawat dan menjaganya dengan kasih sayang, apabila kita mempunyai hewan peliharaan maka harus dirawat dengan baik. Memberi makan hewan, membersihkan kandangannya dengan rutin dan memberikan minum yang cukup termasuk cara merawat hewan yang benar.



Gambar 13 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

Selain Upin dan Ipin, uncle Muthu juga sangat menyayangi Binatang. Uncle muthu merasa sangat senang ketika sapi sudah Kembali, terdapat pada scane 13.50. ketika itu Upin dan Ipin mengembalikan sapi Uncle Muthu, Uncle Muthu merasa sangat Bahagia sekali. Sikap menyayangi Binatang tersebut merupakan contoh perilaku terpuji.



Gambar 14 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

e) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 10.52, saat Abang Shaleh ditanya mengenai Tabungan ibadah qurban oleh Opah dan Atok kemudian Abang Shaleh menjawab bahwa dia sudah menabung ibadah qurban, kali ini tabungannya untuk sumbangan amal jariah. Sumbangan amal jariah tersebut seperti membagi keperluan harian, makanan dan bergotong royong untuk membantu saudara-saudara kita yang kesulitan.

Dari scane ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah berbagi kepada saudara kita atau yang biasa kenal shodaqoh. Shodaqoh bisa berupa apapun sesuai yang kita punya, shodaqoh jariyah pahalanya akan mengalir kepada kita. Sebaiknya shodaqoh dilakukan tanpa pamrih agar tidak menjadi perbuatan tercela yaitu riya'. Sejak dini anak dilatih untuk melakukan shodaqoh agar kelak dia tumbuh besar mengerti arti berbagi kepada orang yang membutuhkan.



Gambar 15 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

f) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Terpuji terdapat pada scane menit 12.20, saat Upin dan Ipin diminta Kak Ros untuk membersihkan kotoran sapi dihalaman belakang rumah. Dari scane ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak terpuji, akhlak terpuji tersebut adalah bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan. Upin dan Ipin bertanggungjawab atas perbuatannya yaitu membawa sapi pulang kerumah, disana terdapat banyak kotoran sapi oleh karena itu Upin dan

Ipin membersihkan kotoran sapi sebagai bentuk tanggungjawabnya. Perilaku tanggungjawab membuat anak mengerti dan tau bagaimana dia harus bertanggungjawab tentang perbuatan yang telah dia lakukan. Dengan sikap bertanggungjawab anak akan tumbuh menjadi anak sukses dan mengerti serta bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya, dengan begitu mereka akan berhati-hati dalam bertindak dan bersikap.



Gambar 16 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

2) Akhlak Tercela adalah segala perilaku yang jelas dilarang dan dibenci oleh Allah SWT yang merupakan segala perbuatan bertentangan dengan akhlak terpuji seperti mencuri, menipu, curang dalam berdagang, takabbur dan lain sebagainya.

a) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Tercela yang pertama terdapat pada scane 00.15, hal itu terjadi ketika Upin dan Ipin sedang bermain Bersama temannya didalam surau atau yang biasa mereka sebut surau. Terlihat Upin, Ipin, Fizi dan Ehsan sedang bermain hompimpa. Anak yang kalah dalam permainan akan mendapat hukuman bersih-bersih dan mengangkat karpet, ini termasuk akhlak tercela karena bergotong royong membersihkan mushollah mendapat pahala dan memupuk Kerjasama antar teman.

   Dalam scane ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak tercela, akhlak tercela tersebut adalah bermain didalam masjid atau mushollah. Akhlak tercela tersebut tidak patut kita contoh karena bisa berdampak negative kepada anak kita. Disini tugas kita adalah mengingatkan anak kita

bahwa akhlak tercela tersebut tidak boleh ditiru. Masjid atau mushollah tidak boleh dijadikan tempat bermain karena itu adalah tempat ibadah bagi orang muslim. Kita harus memberikan contoh yang baik kegiatan terpuji yang bisa dilakukan di masjid atau mushollah seperti membaca Al-Qur'an, berdzikir dan bersholawat.



Gambar 17 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

b) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Tercela terdapat pada scane menit 02.10, saat Upin Ipin dan kawan-kawan berbicara tentang shodaqoh kemudian Ehsan datang dengan pamrih karena dia sering berderma kemudian tidak sengaja menyenggol Ipin yang sedang membawa karpet, Ipin terjatuh tertimpa karpet yang dia bawa. Hal ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak tercela, akhlak tercela tersebut adalah pamer atau riya'. Akhlak tercela tersebut tidak patut kita contoh karena bisa berdampak negative kepada anak kita. Disini tugas kita adalah mengingatkan anak kita bahwa akhlak tercela tersebut tidak boleh ditiru. Kebaikan apapun yang kita lakukan tidak semestinya harus kita pamerkan, kita harus melakukan segalanya dengan hati yang Ikhlas bukan dengan pamrih.



Gambar 18 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

c) Dalam Animasi Upin dan Ipin Akhlak Tercela terdapat pada scane menit 06.29, saat Upin dan Ipin membawa sapi uncle muthu ke belakang kebun rumahnya. Hal itu mereka lakukan agar sapi tidak dijadikan hewan qurban, sikap Upin dan Ipin termasuk akhlak tercela karena mengambil sapi milik uncle muthu secara sembunyi-sembunyi dan membuat uncle muthu merasa sedih karena sapi miliknya hilang. Hal ini menggambarkan akhlak beragama dengan akhlak tercela, akhlak tercela tersebut adalah mengambil yang bukan milik kita tanpa izin atau biasa dikenal dengan mencuri. Akhlak tercela tersebut tidak boleh kita contoh karena mencuri merupakan perbuatan yang tidak disenangi oleh Allah SWT, balasan bagi orang yang mencuri adalah neraka. Dalam melakukan hal apapun terutama meminjam sesuatu kita harus meminta izin kepada si pemilik karena apabila tidak maka itu termasuk mencuri.



Gambar 19 : https://youtu.be/vJrkwEv2dys?feature=shared

KESIMPULAN

Metode dakwah secara umum adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam rangka mengajak manusia ke jalan yang benar dan diridhai Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini membahas enam metode dakwah, yaitu: Metode Dakwah Bil Lisan, Metode Dakwah Al-Mujadalah, Metode Dakwah Bil Hikmah, Metode Dakwah Bil Hal, Metode Dakwah Fardiyah, dan Metode Dakwah Mauizhaah Hasanah. Metode-metode tersebut ditemukan dalam serial animasi Upin dan Ipin musim 16 edisi Idul Adha "Amal Jariah". Pemilihan metode yang tepat sesuai dengan sasaran dakwah membuat pesan dakwah lebih mudah diterima.

Akhlakul karimah merujuk pada perilaku atau budi pekerti mulia yang bersumber dari hati dan terwujud dalam tingkah laku sehari-hari. Akhlakul karimah terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak beragama. Penanaman akhlakul karimah harus dimulai sejak usia dini agar anak terbiasa berakhlak mulia. Akhlak kepada Allah dapat diterapkan dengan senantiasa melakukan ibadah seperti sholat, mengaji, dan bersedekah. Akhlak kepada manusia dapat diterapkan dengan membantu teman, bersikap sopan santun kepada orang tua, dan rukun dengan teman. Akhlak beragama terbagi menjadi akhlak terpuji, seperti membantu proses penyembelihan hewan kurban, dan akhlak tercela yang harus dijauhi, seperti tidak membantu saudara yang kesusahan.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, Eli Syarifah, and Riana Dewi Lestari, 'Penerapan Metode Mengikat Makna Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung', *Sematik*, 7.1 (2018), 1–13 <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>

Com, editor detik., '6 Metode Dakwah', *28 Mei*, 2021

Deistyarini, Vidya Nendar, Hesty Andriani Tampubolon, Nur'Aini Zahro, Dian Sekar Mei Ridha, Nabiila Azzahra, and Sutarman Sutarman, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin & Ipin', *Instructional Development Journal*, 5.1 (2022), 62 <https://doi.org/10.24014/idj.v5i1.13583>

Detik.com, Editor, 'No Title', *28 Mei*, 2021, p. 1 <https://news.detik.com/berita/d-5585759/dakwah-bil-hal-pengertian-tantangan-peran> [accessed 20 July 2023]

Entertainment.compas.com, 'Mengenal Semua Karakter Di Upin Ipin', *05 Oktober*, 2022, p. 2 <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/05/195904366/mengenal-semua-karakter-di-upin-ipin?page=all#page2>

Fadilah, R Dien, 'Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar', 2021, 31–32 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11139/>

Fadlullah, Muhammad Husain, 'Metodologi Dakwah Dalam Al-Qur'an', *Metodologi*, 48

Gita Anggreani, Aisyah dan Alimni, "'Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Vidio Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal,'" *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan 1, No. 2*, 1 (2022), 2

Guarango, Piedad Magali, 'Pesan Dakwah Dalam Serial Upin Dan Ipin', *Pesan Dakwah*, 8.5.2017, 2022, 2003–5

Handrito Danar, Prabowo, 'Perbedaan Upin Dan Ipin', *7 Juni*, 2020, p. 1

Husna, Nihayatul, 'Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1.1 (2021), 97–105 <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>

Id.wikipedia.org, 'Upin Dan Ipin', *10 Desember*, 2023, p. 1 <https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin>

Id.wikipedia, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian', p. 1 <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian#:~:text=Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di,lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian>

Ismaya, Erik Aditia (Universitas Muria Kudus), Deka (Universitas Muria Kudus) Setiawan, and Risa (Universitas Muria Kudus) Susanti, 'Persepsi Anak Usia 10 Tahun Terhadap Film Animasi Upin Dan Ipin Episode "Ikhlas Dari Hati" Di Desa Pulorejo', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.1 (2022), 373–82 <https://doi.org/10.5281/zenodo.5849442>

KUDUS, artikel IAIN, 'Referensi Bab 3', 01 (2016), 1–23

Kumparan.com, '6 Metode Dakwah Islam', *26 Oktober*, 2022, pp. 1–2 <https://kumparan.cpm/berita-hari-ini/6-metode-dakwah-islam-berdasarkan-al-qur'an-dan-ajaran-nabi> [accessed 24 July 2023]

Kurnia, Rita, and Yeni Solfiah, 'Pengaruh Media Pensil Karakter Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Kemampuan Menulis Anak', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.2 (2018), 341–50 <https://doi.org/10.21009/jpud.122.15>

M. Fadhil, *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri*, *Skripsi*, 2020

Melvina, Tionardos, 'Daftar Karakter Upin Dan Ipin', *5 Oktober*, 2022, p. 1 <Mengenal Semua Karakter di Upin & Ipin> [accessed 29 November 2023]

Nurhayati, Dewi, 'Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Rarra', *Skripsi*, 2021, 1–66 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15874%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/15874/1/SKRIPSI 210616097 DEWI NURHAYATI.pdf>

Nurmawati, S, 'Penguatan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Animasi Nussa Pada Siswa Kelas III MI Baitul Qur'an Kendari', 2019 <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/956%0Ahttp://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/956/1/15311556.pdf>

Nuryani, Andriana Ridho, and Murdianto, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin (Musim Sembilan Tajuk Kedai Makan Upin Dan Ipin)', *Qalamuna*, 11.2 (2019), 35–43

Nuwa, Gisela, Maria Bebhe, and Nur Syamsyah, 'Exploring the Cultural Values of Kiki

Ngi'i as the Basis for Youth Character Education in the Soa Community of Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province', *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5.2 (2017), 131–45 <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.02.5>

Online, NU, 'Surat An-Nahl Ayat 125-126' <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125>

Rahim, Husni, 'Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia', *Wacana Ilmu*, 39

Rahmadani, M M, 'Metode Pendidikan Akhlak Dalam Film Upin Dan Ipin', *Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, 2021

Romdah, Sahriatul, *Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Diva The Series*, 2023 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70586/1/Sahriatul Romdah %2811180184000019%29.pdf>

Rozaki, Faizal, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Sunan Kalijaga Karya Sofyan Sharna', 2021, 81

Salmaa Awwaabiin, 'Kerangka Berpikir: Pengertian, Cara Membuat, Dan Contoh Lengkap', *Menulis Karya Ilmiah*, 2021, 1

Septyawan, Dony, 'Analisis Film Upin & Ipin Dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial', *Jurnal Sinektik*, 1.1 (2018), 53–65

Sinambela, Fachrul Rozy, and Mutiawati, 'Implementasi Dakwah Bil-Lisan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat', *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 3.02 (2022), 207–15 <https://doi.org/10.53678/elmadani.v3i02.910>

Susanti, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas Vii Melalui Film Kartun Syamil Dan Dododi Smpn 1 Sambit Ponorogo', 2022, 1–83

Susiatik, Titik, and Thusma Sholichah, 'Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah', *Jurnal Democratia*, 1.1 (2021), 16–26